

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam dan menyeluruh terhadap aktivitas akuntansi yang dipraktikkan oleh organisasi pengelola zakat (OPZ) serta pengaruhnya terhadap akuntabilitas organisasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *multiple case studies* dengan *multiple unit analysis*. Penelitian diarahkan pada aktivitas akuntansi yang dipraktikkan oleh dua OPZ di Surabaya, yaitu Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) dan Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Jawa Timur.

Hasil penelitian setidaknya menunjukkan fenomena berikut ini terkait dengan aktivitas perakuntansian organisasi pengelola zakat. Fenomena tersebut adalah: 1) sampai saat ini organisasi pengelola zakat belum memiliki pedoman akuntansi zakat sehingga dalam praktiknya organisasi mendasarkan pada PSAK No. 45 dan memodifikasinya dengan prinsip syari'ah; 2) keadaan ini telah berimplikasi pada terbentuknya akuntansi zakat yang humanis-spiritual, yaitu akuntansi yang dengan kekuatan kalkulatifnya dapat menstimulasi perilaku individu-individu di sekitarnya menjadi individu yang selalu melakukan transformasi menuju ke arah yang lebih baik. Yakni, dengan kekuatan kalkulatifnya, akuntansi mampu membuat muzakki untuk meningkatkan daya mezakatnya (*zakat power*), *mustahiq* menjadi muzakki, dan bagi organisasi sendiri, mendorong organisasi zakat menjadi lebih sadar dan sensitif terhadap problema ketidaksejajaran yang terjadi disekitarnya sehingga lebih giat lagi dalam menggalang dana dan mendayagunakan dana tersebut secara efektif dan efisien; dan 3) OPZ memaknai akuntabilitas secara luas dan komprehensif melebihi batas duniawi, yaitu akuntabilitas kepada donatur (muzakki, musaddiq, dan munfiq), kepada dewan penasihat, dan kepada Tuhan.

**Kata Kunci:** Akuntansi OPZ, Transformasi Nilai-Nilai Zakat, Humanisme akuntansi zakat

## ABSTRACT

The objective of this study is to get descriptive in depth and holistic about accounting activities in two zakat organizations as well as its influence on organization accountability. This study is a qualitative research with multiple case studies and multiple unit analysis approach. The study focuses on accounting activities that practiced by two zakat organizations in Surabaya, Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) dan Badan Amil Zakat (BAZ) East Java Province.

This study provide evidence that: 1) accounting activities in zakat organization was practiced by modified PSAK No. 45 with the syari'ah principles; 2) the implication of this condition is zakat accounting become more spiritual-humanism, that is accounting's calculation can stimulate individual behaviors to do more better transformation. For examples, by its calculation power, accounting can stimulate muzakki's zakat power, change mustahiq become muzakki, and for organizations, became more sensitive and aware to disharmonic problem in their surrounding, hence stimulate organization more efficient and effective in empowering resources; and 3) accountability in zakat organization was comprehensively interpreted, that is to donator (muzakki, musaddiq, and munfiq), Syari'ah Board, and God (Allah).

**Keywords:** Zakat organization accounting, zakat values transformation, zakat accounting humanism